BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi yang pesat pada saat ini menuntut diperlukannya peranan sektor perbankan. Perbankan merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat penting peranannya dalam pembangunan ekonomi Indonesia terutama dalam menghadapi era pasar bebas dan globalisasi, baik sebagai perantara antara sektor defisit dan sektor surplus maupun sebagai agent of development yang dalam hal ini masih dibebankan pada bank-bank pemerintah. Bank memiliki fungsi yaitu untuk menarik uang dari dan menyalurkannya kepada masyarakat, oleh karena itu bank harus memiliki kinerja yang baik yang dicapai dari aktivitas usahanya.

Dalam penilaian kinerja bank diperlukan suatu tolak ukur untuk mengukur kemampuan hasil usaha tersebut, antara lain dengan menggunakan rasio keuangan perbankan yang meliputi ratio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Dengan menggunakan rasio ini dapat diketahui apakah kinerja bank tersebut apakah meningkat atau mengalami penurunan. Peranan sektor perbankan itu sendiri harus didukung dengan tingkat kesehatan bank yang baik, karena akan menentukan kinerja bank tersebut.

Pengelolaan likuiditas bank diartikan sebagai suatu proses pengendalian dari alat likuid yang mudah ditunaikan guna memenuhi semua kewajiban bank

yang harus dibayar. Pengelolaan likuiditas berkaitan erat dengan kepercayaan masyarakat, nasabah dan pemerintah.

1. Menutup jumlah *reserves required.*
2. Membayar chek, giro berbunga, tabungan dan deposito berjangka milik nasabah yang diuangkan kembali.
3. Menyediakan dana kredit yang diminta calon debitur sehat, sebagai bukti bahwa mereka tidak menyimpang dari kegiatan utama bank yaitu pemberian kredit.
4. Menutup berbagai macam kewajiban segera lainnya.
5. Menutup kebutuhan biaya operasional perusahaan.

Likuiditas suatu bank sering dikaitkan dengan jumlah dana pihak ketiga yang terdapat di bank tersebut pada waktu tertentu. Dalam hal ini, untuk kondisi Indonesia, Pemerintah melalui Bank Sentral menetapkan kewajiban setiap bank untuk memelihara likuiditas wajib minimum sebesar 5% dari besarnya kewajiban terhadap pihak ketiga.

Setiap perusahaan atau badan usaha, sangat berkepentingan dengan kondisi keuangan. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangannya, yang terdiri dari neraca, laporan rugi-laba serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui posisi keuangannya.

Berdasarkan survey awal dan wawancara, bank BRI beberapa kali mengalami kesulitan dalam memenuhi likuiditas yang diakibatkan adanya beberapa kredit yang bermasalah sehingga mengganggu arus kas. Tujuan dari penelitian ini adalah

untuk mengetahui kinerja Bank BRI pada tahun 2005 sampai dengan 2009 dilihat dari sisi likuiditas,serta faktor–faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja bank BRI pada tahun 2005 sampai dengan 2009. Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan ratio likuiditas. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis mencoba untuk membahas lebih lanjut dalam bentuk tugas akhir dengan judul "Analisis Likuiditas PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk."

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Bank Rakyat Indonesia seringkali menghadapi kesulitan dalam memenuhi likuiditas yang disebabkan beberapa faktor diantaranya kredit macet. Kesulitan dalam memenuhi likuiditas dapat berpengaruh terhadap kesehatan bank.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat likuiditas PT.Bank Rakyat Indonesia.
2. Bagaimana kendala yang dihadapi bank dalam memenuhi likuiditas.
3. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan untuk menjaga likuiditas.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang Penulis lakukan pada PT.Bank Rakyat Indonesia,Tbk (Persero) adalah :

1. Mengetahui tingkat likuiditas PT.Bank Rakyat Indonesia.

2. Mengetahui kendala yang dihadapi PT.Bank Rakyat Indonesia dalam memenuhi likuiditas.
3. Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk menjaga likuiditas bank PT.Bank Rakyat Indonesia.

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Diharapkan Penelitian ini dapat memberikan manfaat :

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman penulis dalam mempraktekan teori likuiditas yang dipelajari di bangku perkuliahan yaitu pada Laporan Keuangan PT.Bank Rakyat Indonesia Pihak Perusahaan

Untuk memberikan konstribusi kepada bank untuk dapat mempedomani dalam melakukan tindakan selanjutnya.

b. Umum

Menambah Perbendaharaan Perpustakaan.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang A.H Nasution Jl. A.H Nasution No.140 Bandung.

Waktu penelitian yang penulis lakukan yaitu pada bulan April sampai Juli 2010.

Tabel 1.1

Jadwal penelitian

NO	KEGIATAN	APRIL				MEI				JUNI				JULI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Survei	■	■	■													
2	Usulan Penelitian				■	■	■										
3	Pengambilan Data							■	■	■							
4	Analisis Data										■	■	■				
5	Penyusunan Laporan										■	■	■				